

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran sebuah rumah sakit khusus rehabilitasi medic masih sangat jarang di Indonesia, terlebih lagi kebanyakan rumah sakit swasta yang mengambil pangsa pasar golongan menengah ke bawah masih sangat jarang. Sebuah perusahaan bernama PT. Siar Nur Insani yang bergerak di bidang kesehatan telah mendirikan sebuah rumah sakit khusus rehabilitasi medic di Jogjakarta dengan metode penyembuhan menggunakan pengobatan konvensional serta komplementer herbal.

Dalam rencana implementasi jangka panjangnya rumah sakit ini akan memperluas investasi dengan membuka cabang baru di Kota Semarang. Sehingga melihat dari rencana perusahaan tersebut dibutuhkan suatu konsep dan gagasan sebuah perencanaan serta perancangan desain sebuah Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik Holistika Medika. Dalam perencanaan, rumah sakit ini menekankan pada bidang rehabilitasi medic, disamping tetap memiliki rumah sakit pada umumnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik ini adalah guna merencanakan sebuah desain yang optimal untuk sebuah Rumah Sakit dengan dasar standar yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Republik Indonesia dengan biaya pembangunan yang murah, dengan cara optimalisasi lahan yang sudah ada, serta penonjolan lanskap pada rumah sakit.

1.2.2. Sasaran

Sasaran utamanya adalah masyarakat Kota Semarang yang memerlukan pelayanan kesehatan pada umumnya, dan pelayanan rehabilitasi medic pada khususnya. Serta pasien rujukan dari sub pelayanan rehabilitasi medic di Rumah Sakit yang ada di Kota Semarang. Serta mewujudkan rencana implementasi jangka panjang PT. Siar Nur Insani

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Secara Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup perencanaan dan perancangan Rumah Sakit dikaitkan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural yang dalam hal ini termasuk dalam kategori bangunan tunggal dan yang berfungsi sebagai bangunan pelayanan kesehatan beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

1.5. Metoda Pembahasan

Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif analisis dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan melakukan survei lapangan/wawancara dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi, sedangkan data sekunder didapat dari data standar Dinas Kesehatan dan kepustakaan.

Untuk merancang Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik ini, faktor-faktor yang berpengaruh meliputi :

- Penentuan proses kegiatan
- Penetapan fasilitas
- Penetapan kapasitas
- Tinjauan Tapak
- Optimalisasi Tapak

1.5.1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam menentukan dan menetapkan laporan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Rehabilitasi Medik meliputi :

a. Data Primer

Teknik pengumpulan data secara primer, penulis melakukan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan observasi untuk mengetahui fakta atau kondisi yang ada. Survei data primer ini meliputi :

- Observasi

Observasi ini dalam bentuk pengamatan secara langsung terutama dalam proses kegiatan, dan kapasitas. Pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dan proses kegiatan yang terjadi pada sebuah Rumah Sakit.

- Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data ini secara langsung terhadap Manajemen Rumah Sakit, serta dengan beberapa dokter spesialis rehabilitasi medik.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur. Literatur yang digunakan adalah buku Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit, serta dengan beberapa literature penunjuang yang di dapat dari internet.

c. Studi Banding

Dalam studi ini, penulis mencari objek yang serupa dengan rancangan yang ada yaitu Rumah Sakit. Studi dilakukan dengan dokumentasi objek lewat foto, wawancara, dan pengamatan langsung. Kemudian hasil studi banding dari objek dianalisis dan diketahui kelebihan dan kekurangannya. Sehingga hasil studi banding dapat digunakan untuk menambah wawasan serta acuan untuk Rumah Sakit Rehabilitasi Medik yang lebih ideal.

1.5.2. Alat

Alat yang digunakan dalam mengolah data dan memnentukan proses kegiatan, fasilitas, kapasitas, serta analisa lokasi, dan kriteria tapak, meliputi:

- Kriteria

Kriteria digunakan untuk mengetahui potensi lokasi dan tapak yang telah ada. Sehingga tapak yang sudah ada dapat optimal dan sesuai dengan fungsi pada standar Rumah Sakit tersebut.

- Standart

Standart yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit ini meliputi standar ruang-ruang tertentu, kriteria lokasi dan tapak untuk bangunan apartemen sesuai dengan peraturan bangunan setempat. Standar ini diperoleh dari studi literatur.

1.5.3. Cara

Teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh meliputi :

- Analisis

Metoda analisis yang dipakai merupakan metoda analisis kuantitatif, kualitatif dan komparatif. Metoda analisis kuantitatif merupakan metoda utama dan menjadi ketetapan. Metoda analisis kualitatif merupakan metoda pelengkap dalam penentuan kriteria fasilitas dari daya tarik yang ada dari hasil observasi, dan wawancara. Kemudian metoda analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan antara proses kegiatan dan fasilitas yang ada pada suatu objek serupa untuk mendapatkan acuan fasilitas serta kelebihan dan kekurangannya dalam perencanaan bangunan.

1.6. Kerangka Pembahasan

Secara garis besar kerangka bahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum rumah sakit, fasilitas penunjang pada rumah sakit, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding rumah sakit yang sudah ada.

BAB III DATA

Membahas mengenai tinjauan Kota Semarang, pembagian BWK Kota Semarang, serta kajian wilayah Kedungmundu, yang merupakan lokasi tapak.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai dasar pendekatan kebutuhan ruang pada RS, Tinjauan tapak terpilih, program pendekatan kebutuhan ruang terhadap tapak, serta pendekatan perancangan yang meliputi, pendekatan pelaku pendekatan aktifitas, dan system mekanikal yang digunakan.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai konsep dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

